

**PRAKTIK PEMBAGIAN HARTA WARISAN PADA SUKU PEKAL
DITINJAU DARI KONSEP AL-'URF
(Studi Pada Kecamatan Ipuhikabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu)**



TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelara Magister Hukum Keluarga Islam

Oleh :

Memori Susandi
NIM : 2011680027

**PROGRAM PASCASARJANA (S.2)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
2024**

**PRAKTIK PEMBAGIAN HARTA WARISAN PADA SUKU PEKAL
DITINJAU DARI KONSEP AL-‘URF
(Studi Pada Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu)**



Tesis

**Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Magister Hukum Keluarga Islam**

**Oleh :
Memori Susandi
NIM : 2011680027**

**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
2024**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276 – 51171 – 51172, Faksimili (0736) 51171 – 51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis yang berjudul:

“Praktik Pembagian Harta Warisan Pada Suku Pekal Ditinjau Dari Konsep Al-Urf (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu)”

Penulis

MEMORI SUSANDI
NIM: 2011680027

Dipertahankan di depan Tim Penguji Seminar Hasil Tesis Program Pascasarjana (S2) Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang dilaksanakan pada hari Rabu, 29 Mei 2024.

No.	Penguji	Tanggal	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. H. Zulkarnain S., M.Ag. (Ketua/ Penguji)	8-10-2024	
2	Dr. Desy Eka Citra Dewi, M.Pd. (Pembimbing/Sekretaris)	8/10/2024	
3	Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag. (Penguji Utama)	14/10/2024	
4	Dr. Ismail, M.Ag. (Pembimbing/ Penguji)	1/10/2024	

Mengetahui,
Rektor UINFAS Bengkulu

Bengkulu, Oktober 2024
Direktur PPs UINFAS Bengkulu

Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd
NIP. 196201011994031005

Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag.
NIP. 196405211991031001



**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SETELAH UJIAN TESIS**

Pembimbing I

Prof. Dr. Supardi, M.Ag.
NIP. 196504101993031007

Pembimbing II

Dr. Ismail Jalili, MA.
NIP. 197406182009011004

Mengetahui:
Ketua Program Studi Hukum Islam

Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag.
NIP. 197209222000032001

Nama : Memori Susandi
NIM : 2011680027
Tanggal lahir : 16 November 1982

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Hukum (MH) dari Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu seluruhnya merupakan karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaedah dan etika penulisan.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bengkulu, Desember 2023

Saya yang menyatakan,



Memori Susandi
NIM 2011680027

ABSTRAK

PRAKTIK PEMBAGIAN HARTA WARISAN PADA SUKU PEKAL DITINJAU DARI KONSEP *AL-'URF* (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu)

Penulis:

Memori Susandi

NIP 2011680027

Pembimbing:

1. Prof. Dr. Supardi, M.Ag.
2. Dr. Ismail Jalili, MA.

Tujuan penelitian ini adalah: *Pertama*, mengetahui ketentuan pembagian warisan pada Suku Pekal di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko. *Kedua*, mengetahui bagaimana pembagian harta warisan pada Suku Pekal di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko ditinjau dari konsep *'urf*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode penelitian *deskriptif kualitatif*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa praktik pembagian harta warisan pada Suku Pekal di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko sebagai berikut : 1) Sistem pembagian harta warisan dilakukan dengan cara musyawarah keluarga, 2) Jenis harta peninggalan terbagi tiga, yaitu *hareto pamawu*, *hareto sakutu* dan *hareto pamehi*, dan 3) Ahli waris yang berhak menerima warisan terdiri dari anak dan isteri pewaris, sedangkan orang tua pewaris tidak termasuk ahli waris. Di antara praktik masyarakat Suku Pekal dalam membagi harta warisan ada yang dibenarkan syariat dan ada pula yang tidak sejalan dengan syari'at. Praktik yang dibenarkan syari'at adalah pembagian harta warisan dengan cara *qismah tarâdî* (pembagian berdasarkan suka sama suka) dan menjadikan pemberian orang tua kepada salah satu anaknya semasa hidup sebagai bagian dari harta warisan. Sedangkan praktik yang tidak sesuai dengan hukum syariat adalah: 1) Tidak memberikan hak milik penuh kepada suami/ isteri pewaris terhadap bagian warisannya, 2) Tidak menjadikan orang tua pewaris sebagai pihak yang berhak menerima warisan, 3) Anak perempuan diberikan bagian yang setara dengan anak laki-laki, dan 4) Mengembalikan harta warisan yang bersumber dari pemberian (hibah) kepada pemberi hibah.

Kata Kunci : Waris, *'urf*

ملخص

ممارسة تقسيم الميراث في قبيلة "بيكال" من منظور مفهوم العرف

(دراسة في مجتمع منطقة إيبوه، مقاطعة موكوموكو، محافظة بنجكولو)

الباحث:

ميموري سوسندي

رقم الطالب: ٢٠١١٦٨٠٠٢٧

إشراف:

١. أ.د. سوباردي ٢. د. إسماعيل جليلي

الهدف من هذا البحث هو: أولاً، معرفة نظام تقسيم الميراث بقبيلة "بيكال" في منطقة إيبوه، مقاطعة موكوموكو. ثانياً، معرفة نظر الشريعة الإسلامية في تقسيم الميراث بقبيلة "بيكال" من منظور "العرف". انتهج الباحث في هذا البحث على البحث النوعي واستخدام طريقة البحث النوعي الوصفي في تحليل البيانات. يتلخص هذا البحث إلى أن نظام تقسيم الميراث بقبيلة "بيكال" قائم على الشورى العائلي. وأنواع التركة في هذا النظام ثلاثة: (١) الأموال الشخصية الأصلية للمورث، (٢) الأموال المشتركة بين المورث وزوجه، (٣) الأموال المكتسبة من الهبات (ويدخل فيها أيضاً الأموال المكتسبة من الميراث). وبالنسبة للذين يستحقون الميراث فإن ما يمارسه أهالي قبيلة "بيكال" نوعان: (١) أولاد المورث فقط، (٢) أولاد المورث وزوجه. أما والدا المورث لا يُعدّان من مجموعة الورثة. ومن ممارسات قبيلة "بيكال" في تقسيم الميراث ما هو موافق للشريعة ومنها ما يخالفها. فمن الممارسات التي توافق الشريعة هو تقسيم الميراث بطريقة "قسمة التراضي" وجعل هبة المورث لأحد أبنائه - في حياته - جزءاً من الميراث. وأما الممارسات التي تخالف الشريعة ما يلي: (١) عدم منح زوج المورث الملكية التامة لنصيبه من الميراث، (٢) عدم اعتبار والدي المورث وارثاً من الورثة، (٣) جعل نصيب الأنثى مثل نصيب الذكر، (٤) رجوع الواهب فيما وهبه للمورث بعد موته.

الكلمات المفتاحية: ميراث ، عرف

**THE PRACTICE OF DIVIDING INHERITANCE IN THE PEKAL TRIBE IN
THE AL-'URF PERSPECTIVE**

**(Study on the Community of Ipuh District, Mukomuko Regency, Bengkulu
Province)**

ABSTRACT

The aim of this research is: First, to know the inheritance division system of the Pekal tribe in the Ipuh region, Mukomuko District. Secondly, to know the Islamic Sharia perspective on the division of inheritance among the Pekal tribe in the Ipuh region, Mukomuko District, from the perspective of 'Urf. This research is qualitative research. In analyzing the data, the researcher used the descriptive qualitative research method. This research summarizes that the system of dividing inheritance in the Pekal tribe in the Ipuh region, Mukomuko Province, is based on family shura. Yes. There are three types of inheritance in this system: 1) the original property of the inheritor, 2) the property shared between the inheritor and his spouse, 3) the property owned by the inheritor. Earnings from gifts (this also includes money earned from inheritance). As for those who are entitled to inheritance, what is practiced by the people of the Pekal tribe is of two types: 1) the children of the inheritor only, 2) the children of the An heir and his spouse. As for the parents of the heir, they are not included in the group of heirs. Among the practices of the Pekal tribe in dividing inheritance are some that are consistent with Islamic law and some that contradict it. One of the practices that is compatible with Sharia law is dividing the inheritance using the "mutual consent division" (which is a division based on the consent of each of the heirs) and making a bequest from the heir to one of their children during their lifetime part of the inheritance. The practices that violate Sharia law are: 1) Not granting the inheritor's husband full ownership of his share of the inheritance, 2) Not considering the parents as Bequeathed by an heir among the heirs, 3) Make the female share the same as the male share, and 4) The donor's return of what he gave to the heir after his death.

Key Word: inheritance, 'urf

MOTTO

قال الله تعالى:

﴿ وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ وَلَا لِمُؤْمِنَةٍ إِذَا قَضَى اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَمْرًا أَنْ يَكُونَ لَهُمُ
أَنْخِيْرَةٌ مِنْ أَمْرِهِمْ وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا مُبِينًا ﴾

(سورة الأحزاب: ٣٦)

قال رسول الله ﷺ:

«إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى فَرَضَ فَرَائِضَ فَلَا تُضَيِّعُوهَا،
وَحَدَّ حُدُودًا فَلَا تَعْتَدُوهَا، وَحَرَّمَ أَشْيَاءَ فَلَا تَنْتَهِكُوهَا،
وَسَكَتَ عَنْ أَشْيَاءَ رَحْمَةً لَكُمْ غَيْرِ نَسْيَانٍ فَلَا تَبْحَثُوا عَنْهَا»

(رواه الدارقطني وغيره)

قال عبد الله بن مسعود رضي الله عنه:

كَفَى بِخَشْيَةِ اللَّهِ عِلْمًا وَكَفَى بِالْإِغْتِرَارِ بِاللَّهِ جَهْلًا

قال الحسن البصري:

مَنْ أَزْدَادَ عِلْمًا وَلَمْ يَزِدْهُ هُدًى لَمْ يَزِدْهُ مِنَ اللَّهِ إِلَّا بَعْدًا

PERSEMBAHAN

Dengan rahmat dan pertolongan Allah – *subhânahu wa ta'âla* – setelah melalui perjuangan yang cukup panjang dan melelahkan akhirnya Tesis ini dapat diselesaikan. Dengan penuh rasa syukur kepada-Nya Tesis ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahnda almarhum ***Basyaruddin, S.Pd.I*** dan Ibunda ***Rasati***, yang telah mengiringi perjalanan penyelesaian Tesis ini dengan motivasi dan do'a tiada henti hingga membuat saya mampu mencapai titik ini.
2. Istriku tercinta, ***Yulia Rini, S.Pd.***, yang telah menjadi penyemangat dan sumber inspirasi. Dukunganmu dalam setiap langkah adalah anugerah yang tidak ternilai. Bersama kita menghadapi segala tantangan, dan untuk itu, aku sangat bersyukur.
3. Anak-anakku (Anak-anak Soerga) tersayang, yaitu ***Syafiq Ardhani, Radja Asyraf Mafaza, Nadja Bill Haque, Anjani El-Haque*** dan ***Zaadani Fadhlân*** yang selalu hadir dalam suka dan dukaku dan menjadi pelepas lelah di kala rasa putus asa datang menghampiri. Semangat dan tawa kalian memberi arti dalam setiap usaha yang kulakukan. Semoga tesis ini menjadi contoh bahwa impian dapat diraih dengan kerja keras.
4. Kakanda ***Bastari, M.Ag*** dan Adinda ***Doni Irawan, S.Pd.I, Wahyudi, S.Kep., dan Muhammad Zaki, S.Pd.I*** yang telah memberikan dukungan dan menjadi bagian dalam menyelesaikan pendidikan di pascasarjana.
5. Teman-teman seperjuangan yang telah kebersamaiku dan saling menyemangati dan menguatkan sehingga perjalanan pendidikan di pascasarjana UIN Fatmawati terasa indah.
6. Semua pihak yang secara langsung dan tak langsung telah memberikan kontribusi positif dan berarti dalam penyelesaian Tesis ini.

Semoga Allah – *subhânahu wa ta'âla* – senantiasa merahmati dan melimpahkan berkah, kesehatan, dan kebahagiaan kepada kita semua. Semoga setiap usaha yang kita lakukan diridhai dan menghasilkan kebaikan yang berkelanjutan. Amin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul "**Praktik Pembagian Harta Warisan Pada Suku Pekal Ditinjau Dari Konsep 'Urf (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko)**". Tesis ini merupakan hasil dari proses penelitian yang mendalam dan refleksi terhadap praktik sosial yang berlangsung di masyarakat suku Pekal.

Dalam penelitian ini, penulis berusaha untuk menggali dan memahami bagaimana konsep *'urf* berperan dalam pembagian harta warisan di kalangan suku Pekal. Melalui pendekatan kualitatif, diharapkan tesis ini dapat memberikan kontribusi bagi pemahaman tentang dinamika sosial dan kultural yang mengatur kehidupan masyarakat di daerah tersebut.

Penyusunan tesis ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- **Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Ag**, Rektor UINFAS Bengkulu, atas dukungan dan arahan yang telah diberikan.
- **Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag**, Direktur Program Pascasarjana UINFAS Bengkulu, atas bimbingan dan motivasi yang sangat berharga.
- **Prof. Dr. Supardi, M.Ag**, sebagai Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan yang konstruktif.
- **Dr. Ismail Jalili, M.A.**, atas masukan dan dukungan yang berharga selama proses penelitian ini.

Penulis juga berterima kasih kepada seluruh informan dan anggota masyarakat Kecamatan Ipuh yang telah bersedia memberikan informasi dan

berbagi pengalaman mengenai praktik pembagian harta warisan. Tanpa kontribusi mereka, penelitian ini tidak akan berjalan dengan baik.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan kesuksesan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan tesis ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari-Nya.

Tesis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika pembagian harta warisan di masyarakat suku Pekal, serta kontribusi positif bagi kajian ilmu sosial dan budaya. Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi pengembangan masyarakat di wilayah ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Bengkulu, 03 Oktober 2024

Penulis,

Memori Susandi

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pengesahan Tim Penguji Ujian Tesis	ii
Persetujuan Pembimbing.....	iii
Pernyataan Keaslian	iv
Pernyataan Bebas Plagiasi.....	v
Abstrak.....	vi
الملخص.....	vii
<i>Abstract</i>	ix
Motto.....	x
Persembahan.....	xi
Kata Pengantar.....	xii
Daftar Isi	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan.....	9

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Kewarisan dalam Islam.....	11
1. Pengertian Kewarisan	11
2. Dasar Hukum Kewarisan	15
3. Asas Kewarisan Islam.....	16
4. Hukum Mempelajari dan Menerapkan Kewarisan Islam.....	17
5. Hal-hal Yang Berkaitan dengan Ketentuan Pembagian Harta Warisan	20
a. Rukun Kewarisan	20
b. Syarat Pewarisan	21
c. Penghalang Kewarisan.....	21
d. Hal-hal Yang Wajib Ditunaikan Sebelum	

	Pembagian Harta Warisan.....	24
	e. Yang berhak mendapatkan warisan	25
	B. Konsep <i>al-'Urf</i> dalam Konstruksi Hukum Islam.....	28
	2. Pengertian <i>al-'Urf</i>	28
	3. Perbedaan <i>al-'Urf</i> dan <i>al-'Ādah</i>	32
	4. Macam-macam <i>al-'Urf</i>	32
	5. Kedudukan <i>al-'Urf</i> dalam Hukum Islam	33
	C. Penelitian Terdahulu	46
	D. Kerangka Pikir.....	49
BAB	III : METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	51
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	52
	C. Responden Penelitian.....	52
	D. Setting Penelitian.....	53
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	54
	F. Teknik Analisis Data.....	55
BAB	IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	56
	1. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian.....	56
	a. Batas Desa.....	56
	b. Jumlah Penduduk.....	57
	c. Agama	57
	d. Mata Pencaharian	58
	e. Pimpinan Adat dan Kaum	60
	f. Bentuk Tatanan Adat.....	64
	2. Praktik Pembagian Harta Warisan di Suku Pekal Kecamatan Ipuh	64
	a. Jenis Harta Peninggalan	66
	b. Ahli Waris	72
	c. Sistem Pembagian Warisan.....	76
	B. Pembahasan.....	89

1. Jenis Harta Warisan	96
2. Ahli Waris	104
3. Sistem Pembagian Warisan.....	113
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	128
B. Implikasi.....	128
C. Saran-saran.....	129
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	: Batas Desa	56
Tabel 4.2	: Jumlah Penduduk.....	57
Tabel 4. 3	: Agama	57
Tabel 4.4	: Mata Pencaharian Penduduk.....	58
Tabel 4.5	: Nama-nama Kaum di Kecamatan Ipuh	62
Tabel 4.6	: Praktik Pembagian Harta Warisan Di Suku Pekal Kecamatan Ipuh.....	78